#### **APLIKASI "BIBIT"**

## Kelompok 3:

- 1. Izzathul Mardhiyah (2207111385)
- 2. Raja Hafiza Ramanda Putra (2207135965)
- 3. Roza Diyana (2207125089)

#### A. Peran dalam Bidang Ekonomi

Aplikasi Bibit memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung sarana ekonomi. Dengan mempermudah akses dan memungkinkan individu untuk berinvestasi tanpa memerlukan pengetahuan mendalam tentang pasar keuangan, platform ini membuka pintu bagi lebih banyak orang untuk memanfaatkan potensi investasi. Diversifikasi portofolio, pendidikan tentang investasi, dan fitur investasi periodik otomatis juga membantu pengguna mengelola risiko dan membangun kebiasaan finansial yang sehat. Selain itu, Aplikasi Bibit membuka akses ke pasar modal, memungkinkan individu untuk memanfaatkan potensi pertumbuhan ekonomi. Dengan biaya transaksi yang lebih rendah dan pilihan kustomisasi, Aplikasi Bibit membuat investasi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh lebih banyak orang.

# B. Dampak Positif

- 1. **Mempermudah Akses Investasi**: Aplikasi Bibit memungkinkan individu dengan berbagai tingkat pengetahuan finansial untuk berinvestasi dengan mudah.
- 2. **Meningkatkan Literasi Finansial**: Aplikasi Bibit menyediakan informasi dan artikel pendidikan tentang investasi. Ini membantu meningkatkan literasi finansial masyarakat.
- 3. **Mendorong Kedisiplinan Finansial**: Fitur-fitur seperti auto-invest membantu pengguna untuk menjadi lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka.
- 4. **Diversifikasi Portofolio**: Aplikasi Bibit menawarkan berbagai instrumen investasi seperti reksa dana, saham, dan obligasi. Diversifikasi portofolio adalah strategi penting dalam mengelola risiko investasi, dan aplikasi ini memudahkan pengguna untuk melakukan diversifikasi.
- 5. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi**: Dengan membuka akses ke instrumen investasi seperti saham dan obligasi, Aplikasi Bibit membantu memobilisasi modal dan mendukung sektor bisnis, yang pada gilirannya dapat memicu pertumbuhan ekonomi.
- 6. **Meminimalkan Biaya dan Hambatan**: Aplikasi Bibit sering kali menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah dibandingkan dengan alternatif tradisional. Hal ini membuat investasi lebih terjangkau dan dapat diakses oleh lebih banyak orang.

## C. Dampak Negatif

- 1. **Risiko Investasi**: Investasi melalui Aplikasi Bibit tetap memiliki risiko, terutama karena nilai investasi dapat naik turun seiring perubahan kondisi pasar. Jika pasar mengalami penurunan, pengguna dapat mengalami kerugian finansial.
- 2. **Ketergantungan pada Teknologi**: Aplikasi Bibit membutuhkan akses ke internet dan teknologi, sehingga pengguna yang tidak memiliki akses tersebut atau kurang memahami teknologi mungkin tidak dapat memanfaatkannya. Hal ini dapat meninggalkan sebagian masyarakat dalam akses investasi.
- 3. **Kurangnya Pengalaman dan Pemahaman**: Meskipun Aplikasi Bibit menyediakan informasi pendidikan, beberapa pengguna mungkin masih kurang memahami risiko dan strategi investasi dengan benar. Hal ini bisa mengakibatkan keputusan investasi yang tidak optimal.
- 4. **Potensi Keuntungan yang Tidak Terjamin**: Investasi di pasar keuangan selalu melibatkan risiko, dan tidak ada jaminan keuntungan pasti. Pengguna harus siap untuk menghadapi fluktuasi pasar dan potensi kerugian.

- 5. **Potensi Overtrading**: Aplikasi Bibit yang mudah diakses dapat memicu kecenderungan untuk melakukan transaksi terlalu sering (overtrading), yang dapat mengakibatkan biaya transaksi yang tinggi dan dampak negatif pada hasil investasi jangka panjang.
- 6. **Potensi Pertumbuhan Bubble**: Kemudahan akses ke investasi melalui aplikasi seringkali dapat memicu minat yang berlebihan dan spekulasi, yang dapat memengaruhi stabilitas pasar atau bahkan menyebabkan pembentukan gelembung (bubble) pada aset tertentu.
- 7. **Ketergantungan pada Kinerja Investasi**: Jika seorang pengguna mengandalkan hasil investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial utama, maka fluktuasi pasar dapat berdampak negatif pada kestabilan keuangan pribadi.
- 8. **Keamanan Data**: Banyak pihak yang mengaku ngaku sebagai pihak dari bibit untuk mendapatkan informasi dari pengguna. Dengan data tersebut, pihak yang tidak bertanggung jawab ini dapat mengambil keuangan yang dimiliki oleh pengguna